

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA UNIT  
SIMPAN PINJAM KOPERASI “INTAN” KEMENTERIAN  
PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**

**TRI VATONI**

**8105164515**



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2019**

## ABSTRAK

**Tri Vatoni 8105164515. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN”. Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta, Februari 2019.**

*Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN” yang beralamat di Jl. Harsono RM No.3 Gd. B Lt. II Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan 22 Februari 2019. Dengan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.*

*Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui kegiatan dan sistem kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya. Selain itu untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL. Selama Praktik Kerja Lapangan, praktikan melaksanakan berbagai pekerjaan, antara lain: mencatat dan merekap simpanan anggota di Koperasi Pegawai Kementerian Pertanian Republik Indonesia “INTAN”, praktikan mengalami beberapa kendala seperti budaya kerja di lingkungan Koperasi Pegawai Kementerian Pertanian Republik Indonesia “INTAN” yang khas dengan budaya disiplin kerja yang tinggi dan tepat waktu saat kehadiran namun kendala tersebut dapat diatasi dengan beradaptasi untuk mengenal lebih baik lingkungan kerja yang dijalani oleh praktikan.*

*Penulisan laporan ini menguraikan manfaat dan tujuan PKL diantaranya menumbuhkan sikap kerja sama yang saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan praktik kerja ini, mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan memperoleh pengalaman yang belum di dapat dalam pendidikan formal.*

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PKL**

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PADA UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI “INTAN”  
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK  
INDONESIA

Nama Praktikan : Tri Vatoni

Nomor Registrasi : 8105164515

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



**Suparno, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19790828201404 1 001

Pembimbing



**Dicky Iranto, SE, M.SE**

NIP. 19710612200112 1 001

Seminar pada tanggal : .....  
(diisi oleh ketua konsentrasi)

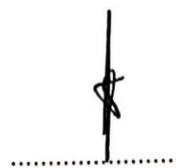
## LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Suparno, M.Pd

NIP: 197908282014041001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Suparno, M.Pd</u> NIP: 197908282014041001	 .....	10 Juli 2019 .....
Penguji Ahli		
<u>Dr. Haryo Kuncara, S.E., M.Si.</u> NIP: 197002072008121001	 .....	10 Juli 2019 .....
Dosen Pembimbing		
<u>Dicky Irianto, S.E, M.SE</u> NIP: 197106122001121001	 .....	10 Juli 2019 .....

## **KATA PENGANTAR**

Saya selaku penulis laporan menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan bimbingannya sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Ucapan ini saya berikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi,
2. Bapak Suparno, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi,
3. Bapak Dicky Iranto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dalam pembuatan Laporan PKL,
4. Bapak Marbono.S.E. selaku Ketua Koperasi “INTAN” Kementerian Pertanian Republik Indonesia
5. Ibu Yanti selaku Karyawan pada unit simpan pinjam Koperasi “INTAN” Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang telah membimbing praktikan selama PKL,
6. Seluruh karyawan dan pengurus Koperasi “INTAN” Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang telah banyak membantu praktikan selama melaksanakan PKL,
7. Keluarga praktikan yang selalu mendukung kelancaran dalam menulis laporan.

Praktikan menyadari keterbatasan yang dimiliki, sehingga laporan PKL ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan

saran yang membangun untuk memperbaiki laporan selanjutnya. Penulis berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan pembaca umumnya. Akhir kata, praktikan mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut terlibat dalam penyusunan laporan PKL ini.

Jakarta, Juni 2019

Praktikan

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan .....	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan .....	4
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan .....	5
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan .....	8
E. Jadwal Praktik Kerja Lapangan .....	9
<b>BAB II    TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN</b>	
A. Sejarah Koperasi Hutan .....	11
B. Struktur Organisasi .....	13
C. Kepengurusan Koperasi .....	15
D. Kegiatan Umum Koperasi .....	16

### **BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

A. Bidang Kerja .....	27
B. Pelaksanaan Kerja .....	28
C. Kendala yang Dihadapi .....	31
D. Cara Mengatasi Kendala .....	33
E. Analisis Ekonomi .....	35

### **BAB IV KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	39

DAFTAR PUSTAKA .....	63
----------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	64
---------------------------	----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Jumlah Anggota Koperasi .....	15
<b>Tabel 2.2</b> Jumlah Anggota Koperasi .....	18
<b>Tabel 2.3</b> Jumlah Anggota Koperasi .....	19
<b>Tabel 2.4</b> Golongan Simpanan Wajib .....	22
<b>Tabel 2.5</b> Simpanan Sukarela dari tahun 2014 - tahun 2015 .....	23
<b>Tabel 2.6</b> Hutang Koperasi .....	24
<b>Tabel 2.7</b> Omzet kegiatan usaha Koperasi Intan .....	26

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3. 1</b> Kartu Pembantu Simpanan 2017 .....	29
<b>Gambar 3. 2</b> Kartu Pembantu Simpanan 2017 .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b>	Surat Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan .....	64
<b>Lampiran 2</b>	Surat Penerimaan Praktik Kerja Lapangan .....	65
<b>Lampiran 3</b>	Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan .....	66
<b>Lampiran 4</b>	Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan .....	67
<b>Lampiran 5</b>	Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan .....	68
<b>Lampiran 6</b>	Form Penilaian Praktik Kerja Lapangan .....	69
<b>Lampiran 7</b>	Lembar Kegiatan Harian Praktik Kerja Lapangan .....	70
<b>Lampiran 8</b>	Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan .....	77
<b>Lampiran 9</b>	Surat Keterangan dari PT United Tractors, Tbk .....	78
<b>Lampiran 10</b>	Kartu Konsultasi Bimbingan Penilaian PKL .....	79
<b>Lampiran 11</b>	Dokumentasi .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang PKL**

Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui pendidikan.

Perguruan Tinggi merupakan jenjang teratas dalam hirarkhi pendidikan formal. Perguruan tinggi juga merupakan sarana untuk menciptakan kemajuan peradaban sebuah bangsa, untuk itulah mengapa perguruan tinggi tidak lepas dari tuntutan pasar kerja dalam mencetak manusia-manusia yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi. Perguruan tinggi sebagai penghasil tenaga kerja yang bermutu. pendidikan tinggi merupakan suatu proses dan mahasiswa dianggap sebagai keluaran (*output*) yang mempunyai nilai atau harga (*value*) dalam pasaran kerja, dan keberhasilan itu di ukur dengan tingkat penyerapan lulusan dalam masyarakat (*employment rate*) dan di ukur juga dengan tingkat penghasilan yang mereka peroleh dalam karirnya.

Hal ini karena perguruan tinggi diyakini sebagai pusat kemajuan untuk mencetak manusia yang beradap dan memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Universitas Negeri Jakarta juga memikul tanggung jawab yang besar dalam

mencetak mahasiswa sebagai lulusan yang siap memasuki persaingan didunia kerja. Selain itu, koperasi sebagai pelaku ekonomi dan soko guru perekonomian Indonesia diharapkan dapat berperan dalam perekonomian Indonesia.

Jumlah koperasi di Indonesia terbilang cukup banyak, tetapi hanya beberapa saja yang mampu berhasil dan sukses dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan swasta. Kebanyakan koperasi hanya dijadikan usaha sampingan. Kondisi koperasi di Indonesia yang demikian sangat disayangkan, padahal melalui koperasi, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya. Masalah-masalah yang terjadi pada koperasi di Indonesia kebanyakan karena kurangnya sistem pengelolaan yang baik dan SDM didalamnya yang kurang kompeten dan terampil menguasai ilmu-ilmu perkoperasian dan mengaplikasikannya.

Masalah Koperasi dari sisi bidang usahanya. Ada koperasi yang manajer dan karyawannya belum memenuhi harapan. Di antara mereka ada yang belum dapat bekerja secara profesional, sesuai dengan peranan dan tugas operasi yang telah ditetapkan. Masih ada administrasi koperasi yang belum menggunakan prinsip-prinsip pembukuan dengan baik. Sistem informasi majemen koperasi masih belum berkembang sehingga pengambilan keputusan belum didukung dengan informasi yang cukup lengkap dan dapat diandalkan.

Maka dari itu Perguruan Tinggi berusaha mendidik dan menghasilkan individu-individu berkompeten dan berkualitas. Beberapa Perguruan Tinggi

menyediakan saran bagi mahasiswanya agar memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja. Salah satunya dengan mengadakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu sesuai program studi dan konsentrasi masing-masing yang didapat saat perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata dan diharapkan PKL dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya sehingga mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan, wawasan, serta sikap disiplin dan mandiri untuk dapat menjadi tenaga kerja yang siap bersaing. Selain itu, selama menjalani PKL mahasiswa mampu berkontribusi dan menciptakan sesuatu yang positif untuk tempat PKL.

PKL dapat dilakukan mahasiswa di tempat yang berkaitan dengan program studi dan konsentrasi. Mahasiswa yang melakukan PKL atau yang disebut Praktikan, mengajukan permohonan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian "INTAN" yang beralamat di Jl. Harsono RM No.3 Gd. B Lt. II Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Selama melaksanakan kegiatan PKL, diharapkan Praktikan bukan hanya dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan, berkontribusi, dan menciptakan sesuatu hal yang positif untuk tempat PKL, tetapi juga dapat belajar berinteraksi dengan berbagai pihak, sehingga dapat membangun

hubungan yang baik dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

## **B. Maksud dan Tujuan PKL**

Adapun maksud pelaksanaan PKL ini, antara lain:

1. Mempelajari bidang administrasi pada praktik kerja.
2. Melaksanakan praktik kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Ekonomi.
3. Mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Melatih praktikan untuk bersikap dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
6. Mendapat pengalaman dan pekerjaan yang didapat selama praktik kerja lapangan.
7. Mempelajari salah satu bidang pekerjaan yang telah ada pada perusahaan.
8. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mensosialisasikan diri pada suasana kerja yang sesungguhnya terutama yang berkenaan dengan disiplin ilmu dan tanggung jawab pekerjaan

Adapun tujuan pelaksanaan PKL antara lain:

1. Bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

2. Bertujuan untuk mengetahui kegiatan dan sistem kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya.
3. Bertujuan untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL.
4. Bertujuan untuk menerapkan dan membandingkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dengan kondisi dunia kerja.
5. Bertujuan untuk mengetahui cara berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan lingkungan kerja sehingga mampu bekerja sama dengan para pegawai yang lain.

### **C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan**

PKL mempunyai manfaat bagi mahasiswa, universitas, dan koperasi tempat praktikan melaksanakan PKL. Adapun kegunaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktikan
  - a. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
  - b. Menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan dengan keadaan dalam dunia kerja.
  - c. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana dunia kerja perkoperasian, khususnya Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN”.

- d. Praktikan mendapat pengetahuan baru serta pengalaman mengenai sistem kelola di Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian“INTAN”.
- e. Melatih kemampuan berpikir praktikan dalam memecahkan masalah yang kerap muncul selama pelaksanaan PKL.
- f. Sebagai usaha untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang nyata.

2. Bagi praktikan

- a. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- b. Menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan dengan keadaan dalam dunia kerja.
- c. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana dunia kerja perkoperasian, khususnya Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN”.
- d. Praktikan mendapat pengetahuan baru serta pengalaman mengenai sistem kelola di Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian“INTAN”.
- e. Melatih kemampuan berpikir praktikan dalam memecahkan masalah yang kerap muncul selama pelaksanaan PKL.

- f. Sebagai usaha untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang nyata.

### 3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Membina dan meningkatkan kerja sama dengan Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN” dalam hal pelaksanaan program PKL
- b. Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa lain dalam mencari tempat PKL atau mencari objek tempat penelitian tentang perkoperasian.
- c. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di universitas.
- d. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum sesuai dengan tuntutan dunia perkoperasian dan masyarakat.

### 4. Bagi Koperasi

- a. Koperasi mengetahui referensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang diketahui mutu dan kredibilitasnya.
- b. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.
- c. Menjalin hubungan kerja sama yang berkelanjutan dan dinamis antara koperasi dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

#### **D. Tempat Praktek Kerja Lapangan**

Praktikan melaksanakan PKL pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN”. Berikut ini merupakan informasi data koperasi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kementerian Pertanian “ INTAN”  
Alamat : Jl. Harsono RM No.3 Gd. B Lt. II Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550  
Telepon : 021-780 4056  
Fax : 021-780 4237

Tempat tersebut dipilih karena :

1. Memiliki tingkat perkembangan yang baik sebagai koperasi dalam kementerian.
2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN” dalam menjalankan usaha.
3. Untuk mempelajari tata kelola yang diterapkan pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kementerian Pertanian “INTAN”

#### **E. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan**

Selama pelaksanaan PKL, praktikan terlebih dahulu melakukan kegiatan seperti mencari tempat PKL, pengurusan surat-surat, dan izin baik dari UNJ maupun dari pihak koperasi. Maka dari itu, ada tahap-tahap yang harus dilakukan. Tahap-tahap tersebut yaitu:

## **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini praktikan melakukan observasi ke beberapa Koperasi di Jakarta untuk mencari informasi mengenai kegiatan PKL di tempat tersebut. Dimulai dengan pengajuan surat permohonan PKL kepada BAAK UNJ yang ditujukan kepada Marbono, SE & Rekan dan setelah surat permohonan jadi praktikan segera mengajukan surat permohonan tersebut kepada Bagian Ketua Koperasi Intan.

Pada saat itu Bagian Ketua Koperasi Intan & Rekan memberitahukan bahwa praktikan diterima untuk melakukan kegiatan PKL melalui konfirmasi yang diadakan oleh Bagian pihak Koperasi Intan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Praktikan ditempatkan di unit Simpan Pinjam. Praktikan melaksanakan kegiatan PKL selama kurang lebih 1 (satu) bulan, terhitung dari tanggal 28 Januari sampai dengan tanggal 22 Februari 2019.

Praktikan melakukan kegiatan PKL dari hari Senin sampai hari Jumat, mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB (pada hari biasa) dengan waktu istirahat pukul 12.00 -13.15 WIB.

## **3. Tahap Pelaporan**

Tahap penulisan laporan dilaksanakan setelah praktikan telah menyelesaikan kegiatan PKL. Pembuatan laporan ini merupakan salah

satu syarat kelulusan dalam mata kuliah PKL dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S1 Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini berisi hasil pengamatan dan pengalaman praktikan selama masa PKL di Koperasi Intan. Selama praktikan melaksanakan PKL, banyak tugas – tugas yang dapat dikerjakan dengan baik, mendapat pengalaman yang berguna bagi praktikan selama PKL, dan kedepannya praktikan dapat mengaplikasikan ilmu dan pengalaman di dunia kerja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **A. Sejarah Koperasi Intan**

Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usahanya. (Yulianthini, Manajemen, & Ganesha, 2014)

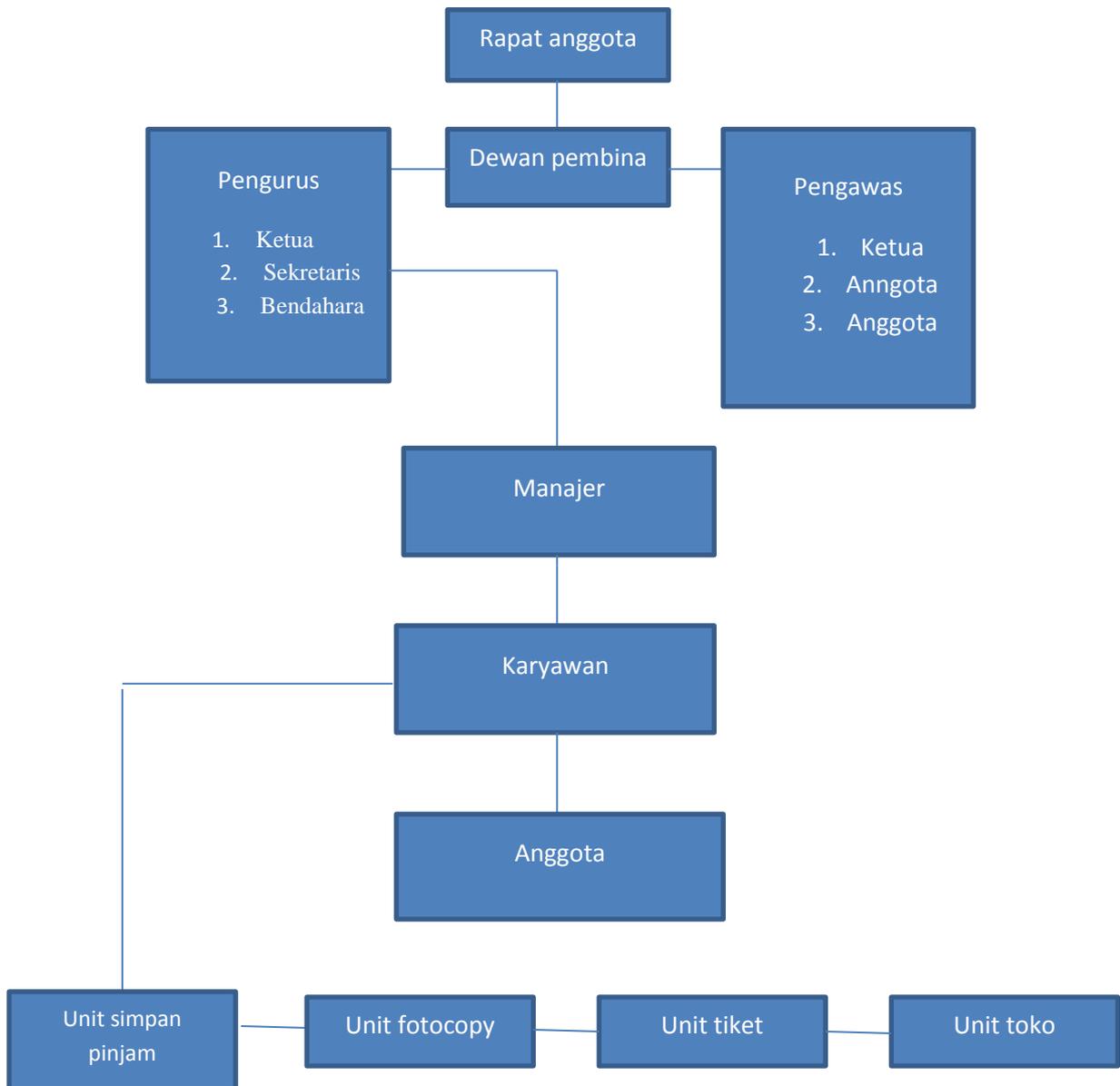
Koperasi Intan berdiri sejak tanggal 15 Agustus 1973 dan didaftarkan dalam daftar umum Direktorat Koperasi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tanggal 15 April 1974 nomor 1067/BH/I- dan sejak disahkan Undang-Undang Koperasi Nomor 15 tahun 1992 maka Koperasi Intan pada 15 April 1996 melakukan perubahan anggaran dasar dan telah didaftarkan tanggal 21 November 1996 Nomor 419/BH/PAD/HK.9/XI/1996 di Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil dalam daftar umum, dan sejak itu anggaran dasar belum pernah dilakukan perubahan.

Tujuan koperasi intan berdasarkan anggaran dasar adalah mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-

Undang Dasar 1945. dan untuk mencapai tujuan tersebut maka koperasi menyelenggarakan usaha simpan pinjam kepada anggota dengan jasa yang layak, dan usaha pengadaan barang-barang kepada anggota.

Berdasarkan pasal 14 anggaran dasar koperasi intan, pengurus mempunyai tugas mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban tugasnya; dan berdasarkan pasal 22 undang-undang 25 tahun 1992 RAT merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi, serta berdasarkan pasal 23 Rapat Anggota Koperasi menetapkan dan mengesahkan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya, dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

## B. Struktur Organisasi



**Gambar II.1: Struktur Organisasi Koperasi Intan**

Sumber: Buku Laporan Pertanggungjawaban Tahunan gurus Koperasi Intan

a. Pembina Koperasi Intan

Pembina : Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian

Pembina Harian : Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementan

b. Pengurus Koperasi pada tahun 2014-2016

Ketua : Marbono, SE

Sekretaris : Muryani, S.Sos

Bendahara : Widodo Teguh Santoso, SE

c. Pengawas Koperasi Periode 2011-2015

Ketua : Raswad, SH., MM

Anggota : Supriyanto, SE, MM

Anggota : Dasuki, SE., MM

d. Susunan Pegawai Koperasi

General Manajer : -

Manajer Simpan Pinjam : Arif Kurniawan S.Pt

Manajer Toko : M. Fatullah

Petugas Toko : Fita Fitriany, AMd

Kasir dan Staf Bendahara : Nur Puji Winarsih

Unit Tiket : Siti Wahyuni

Unit Fotokopi : Dedi Irawan

Menurut subandi (2011) koperasi yang sudah maju pada dasarnya memerlukan tenaga manajer yang professional untuk menjalankan

usahanya. Peranan manajer dikaitkan dengan volume usaha, modal kerja dan fasilitas yang diatur oleh pengurus. Besar kecilnya volume usaha merupakan batasan dan ukuran perlu tidaknya diangkat seorang manajer. Untuk koperasi yang kegiatan usahanya cukup besar dan kompleks perlu mengangkat banyak manajer. Sedangkan bagi koperasi yang masih sederhana kegiatannya maka cukup penguruslah yang bertindak sebagai manajer. ( Subandi, 2011)

### C. Kepengurusan Koperasi

Itjentan Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 2 keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan implementasinya benar-benar dilakukan dengan sukarela artinya tidak ada paksaan atau tekanan dari Pengurus Koperasi maupun Pimpinan masuk menjadi anggota koperasi. Jumlah anggota koperasi dalam 3 tahun sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jumlah Anggota Koperasi

No	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Anggota	
			Aktif	Tidak Aktif
1	2017	323	293	21
2	2018	322	286	36
3	2019	332	295	37

Sumber : Buku Laporan Rapat Anggota Koperasi Tahun 2018

Pada tahun 2018, terdapat 1 orang anggota aktif yang keluar dari koperasi dengan alasan pensiun, yaitu : Sdri. Siti Ambarsiyah dan 4 orang anggota tidak aktif dari koperasi yaitu : Deni Irwana, Drh. Mulyono Saeran, Muhammad Dani, Yusuf Hanafiah. sedangkan anggota baru pada tahun 2019 yaitu Gordon Parulian, Sandra Pratama, Muhammad Ramdhan, Djakfar Ash Shadiq, Ibnu Malik, Drajat Jatnika, Switsi Feri Bestian, Sutresno, dan Achmad Mudzakir.

#### **D. Kegiatan Umum Koperasi**

Koperasi bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan keterampilan nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Menurut UU no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 43 yang membahas tentang lapangan usaha koperasi bahwa:

- Ayat satu : Usaha Koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota.
- Ayat dua : Kelebihan kemampuan pelayanan Koperasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota Koperasi.

- Ayat tiga : Koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama di segala bidang kehidupan ekonomi rakyat. ( UU No.25, 1992)

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya selain itu koperasi simpan pinjam juga bertujuan mendidik anggotanya bersifat hemat dan gemar menabung serta menghindarkan anggotanya dari jeratan para rentenir. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan usaha simpan pinjam
2. Usaha toko pengadaaan barang-barang kebutuhan anggota baik primer maupun sekunder.
3. Usaha fotocopy, kantin, tiket, beras, kontraktor, konsultan dan supplier.
4. Mengadakan kerja sama antar koperasi dengan pihak lain, perusahaan swasta, BUMN/Pemerintah dalam usaha yang saling menguntungkan

#### 1. Unit simpan pinjam

Unit simpan pinjam dibentuk dengan tujuan untuk membantu anggota dalam hal pemberian pinjaman lunak, berupa uang tunai dengan persyaratan mudah, bunga ringan dan jangka waktu pelunasan yang lebih longgar. Total dana yang disalurkan /dipinjamkan sampai dengan dengan tahun 2016 senilai

Rp. 12.739.181.245. Jangka waktu pinjaman sampai batas Rp. 50.000.000, jangka waktunya 60 bulan, sedangkan Rp.150.000.000 batas waktunya 120 bulan. Dan total dana yang disalurkan/dipinjamkan sampai dengan tahun 2016 senilai Rp. Rp. 12.739.181.245 dengan rincian :

Jumlah kredit yang di salurkan dibandingkan dengan jasa pinjaman yang diperoleh tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Anggota Koperasi

No.	Tahun	Pinjaman	Jasa Pinjaman	Presentase(%)
1	2012	4.934.232.700	837.601.962	139,98
2	2013	5.114.777.000	1.022.630.373	104,38
3	2014	11.035.555.216	1.282.063.541	117,41
4	2015	18.355.306.016	1.517.257.416	138,94
5	2016	12.739.181.245	1.414.347.609	107

(sumber;Laporan pengawas 2016)

Dari data di atas dapat disimpulkan terdapat kenaikan jumlah pinjaman yang signifikan beredar dari tahun 2013-2014 sebesar 50% juga tahun kedepannya dan penerimaan jasa juga tidak sebanding dengan kredit yang beredar, hal ini terjadi karena ada kendala yang dihadapi Koperasi. Beberapa anggota koperasi yang sudah memiliki pinjaman tidak dapat mengangsur tetapi memaksakan untuk menambah pinjaman mereka sehingga terkadang pengurus lolos dan memberikan pinjaman. Menyadari hal ini pengurus membuat kebijakan penanganan khusus yang terintegrasi antara Koperasi dan Pimpinan Inspektorat Jendral Pertanian.

## 2. Unit Usaha Toko

Usaha Toko ini melayani kebutuhan anggota maupun non anggota (masyarakat) di sekitarnya dengan menyediakan kebutuhan barang konsumsi primer dan sekunder, barang elektronik, alat tulis kantor, dan kendaraan bermotor roda dua. omzet usaha toko yang diperoleh dari penjualan tunai maupun kredit adalah sebagai berikut :

» Pendapatan

» Penjualan Toko

» Penjualan Toko Tunai Rp. 168.231.000

» Penjualan Toko Kredit Rp. 220.962.243 +

Rp. 389.193.243

» Persediaan Awal Rp. 129.522.048

» Pembelian Rp. 287.265.178 +

» Persediaan siap jual Rp. 416.787.235

» Persediaan akhir Rp.134.423.183-

Tabel 2.3 Jumlah Anggota Koperasi

»	Harga pokok	<u>Rp. 282.364.052</u>
		=
»	Laba kotor	Rp.106.829.191
»	Pendapatan toko lainnya	Rp. 13.300.000

»	Biaya operasional toko	Rp. <u>3.679.000</u>
»	<b>Pendapatan toko sebelum gaji pegawai</b>	<b>Rp. 116.450.191</b>
»	Pegawai	Rp. 53.060.320

(sumber;Laporan pengawas 2016)

Keuntungan toko tahun 2016 sebelum dikurangi biaya pegawai Rp.116.450.191 atau 59,23% dibandingkan keuntungan tahun 2015 Rp.53.060.320

Pelayanan yang dilaksanakan oleh unit toko dalam rangka memenuhi kebutuhan para anggota dilakukan dengan cara penjualan barang/bahan toko melalui penjualan tunai dan kredit (potongan angsuran). Pendapatan toko selama tahun 2014 senilai Rp. 89.926.979 mengalami penurunan senilai Rp. 48.395.965 atau 65% dibanding tahun 2013 senilai Rp.138.322.944. atau tidak melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan RABPK tahun 2014 yakni senilai Rp.120.000.000 sedangkan biaya toko melebihi target senilai Rp.10.000.000 sedangkan pendapatan toko tahun 2015 senilai Rp.53.060.320 atau menurun dari pendapatan tahun 2014 senilai Rp.36.866.659 atau 59%.

### 3. Unit Usaha Tiket

Pada tahun 2015 untuk pelayanan tiket koperasi belum dapat melakukan online ke pihak penerbangan tetapi masih melakukan kerjasama dengan PT.

Wisata Titian Nusaantara Travel dan PT. Matahari dengan mendapat jasa 3,5% dari harga dasar tiket yang dibeli.

Pendapatan yang diperoleh pada tahun 2016 senilai Rp. 316.268.998 atau 65,92% dari realisasi pendapatan tahun sebelumnya Rp.479.768.175. sedangkan biaya tiket sebesar Rp. 5.673.190

#### 4. Unit Usaha Kantin

Bangunan kantin yang disewakan ada 2 kantin yaitu : Kantin H. Muhayar dan Kantin Melati.

#### 5. Unit Jasa Foto Copy / ATK

Pendapatan jasa fotocopy/ATK tahun 2014 senilai Rp 38.535.725 atau 64,22% dari target senilai Rp.60.000.000 dan lebih rendah dari pendapatan tahun 2013 senilai Rp.40.907.102 pada tahun 2016 pendapatan unit fotocopy senilai Rp. 9.370.590 atau lebih rendah dari pendapatan tahun 2015, diantaranya terdapat piutang jasa fotocopy yang belum dilunasi oleh anggota senilai Rp.4.789.500.

### **Permodalan Koperasi**

Koperasi sebagai bentuk badan usaha tentunya dalam melakukan usahanya tidak terlepas dari masalah modal, hal itu karena tanpa modal suatu organisasi atau perusahaan tidak akan bisa berjalan sebagaimana mestinya. Bahkan permodalan koperasi pun sudah di atur dalam undang-undang No. 25

Tahun 1992 tentang perkoperasian. Ada beberapa sumber modal Koperasi Intan untuk melakukan usahanya diantaranya:

Simpanan pokok adalah simpanan yang dibayar pada saat mendaftar menjadi anggota baru pada koperasi intan yaitu sampai tahun buku 2005 senilai Rp.50.000 dan pada tahun 2006 meningkat menjadi Rp 100.000 dan tahun 2009 sebesar Rp. 200.000 sedangkan tahun 2010 sampai di tahun sekarang tidak ada perubahan menjadi Rp. 1000.000/anggota. Simpanan wajib adalah simpanan yang wajib di simpan oleh anggota koperasi kepada koperasi intan setiap bulannya. simpanan wajib 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 2.4 Golongan Simpanan Wajib

No	Gol	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	IV	Rp. 80.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000
2	III	Rp. 60.000	Rp.80.000	Rp.80.000	Rp.80.000	Rp.80.000
3	II	Rp.40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
4	I	Rp.30.000	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 30.000

Sumber : Buku Laporan Rapat Anggota Koperasi Tahun 2011 – Tahun 2016

Simpanan khusus seluruh anggota dikenakan simpanan khusus sebesar Rp.10.000 setiap bulan.

Simpanan sukarela ditentukan besarnya oleh anggota koperasi dan SHU yang diperoleh setiap tahun secara otomatis dimasukkan ke simpanan sukarela.

Tabel 2.5 Simpanan Sukarela dari tahun 2014 - tahun 2015

II	Modal	Tahun 2015	Tahun 2016	Pertumbuhan
A	Modal Simpanan			(%)
1	Simpanan Pokok	Rp. 298.857.000	Rp. 287.457.000	-3.81%
2	Simpanan Wajib	Rp. 1.910.150.709	Rp. 2.195.689.470	14.95%
3	Simpanan Khusus	Rp. 500.441.750	Rp. 523.704.583	6.45%
4	Hibah	Rp. 2.731.825	Rp. 42.731.825	1464.22%
	Jumlah A	Rp. 2.712.181.284	Rp. 3.058.582.878	30.33%
B	SHU Yang Ditahan			
1	Dana	Rp.	Rp.	25.46%

	Cadangan	1.139.127.040	1.429.179.208.20	
2	SHU Yang Ditahan	Rp. 24.179.356	Rp. 24.179.355.70	0,00%
3	SHU Bukit Intan	Rp. 23.423.782	Rp. 23.423.781.50	0,00%
4	SHU	Rp 1.475.531.482	Rp. 1.127.137.020	-23.61%
	Jumlah B	Rp. 2.662.261.659	Rp. 2.603.919.425	-2.19%
	Jumlah II	Rp. 5.374.442.943	Rp. 5.662.502.303	5.36%

Sumber : Buku Laporan Rapat Anggota Koperasi Tahun 2016

Hutang koperasi terdiri dari pajak yang belum dibayar, kelebihan potongan yang belum dikembalikan, simpanan berjangka, simpanan sukarela, dana sosial, dana pendidikan, dan pemdaker. Pembiayaan menggunakan hutang masih diperlakukan karena koperasi belum dapat membiayai seluruhnya dengan modal sendiri menerima simpanan berjangka.

Tabel 2.6 Hutang Koperasi

No	HUTANG	Tahun 2015	Tahun 2016	Pertumbuhan
A	Hutang Lancar			(%)
1	Hutang Pajak	Rp. 169.686.809	Rp. 22.390.345	36,75%

2	Kelebihan Potongan	Rp. 4.173.260	Rp. 172.567.105	0,00%
3	Hutang Titipan	Rp. 1.582.618	Rp.4.103.452	100%
4	Hutang Deposito	Rp 2.062.000.000	Rp. 8.957.200	-11,15%
	Hutang sewa lahan	Rp. 73. 750.562	Rp. 3.797.229.214	100%
5	Hutang ke BSM	Rp. 694.779		0,00%
6	Simpanan Sukarela	Rp. 1.976.195.192	Rp. 3.797.229.214	31,44%
	Jumlah A	Rp. 4.288.083.220	Rp 4.005.247.316	-6.56%
B	Hutang Tidak Lancar			
1	Dana Sosial	Rp. 21.286.016	Rp. 48.049.060	125%
2	Dana Pendidikan	Rp. 277.132.355	Rp. 349.645.397	26.17%
3	Dana Pemdaker	Rp. 268.042.355	Rp. 340.555.397	27.05%
	Jumlah B	Rp. 566.460.728	Rp. 738.249.854	30.33%
	Jumlah A+B	Rp.	Rp.	-2.26%

		4.852.961.330	4.743.497.169	
--	--	---------------	---------------	--

Sumber : Buku Rapat Anggota Koperasi Tahun 2016

### Sisa Hasil Usaha

Dalam sebuah koperasi pembagian keuntungan setiap usaha yang dijalankan koperasi disebut SHU dan dibagikan setiap Rapat Anggota. Pembagian Sisa Hasil Usaha Koperasi Intan Tahun 2015 dengan ketentuan sebagai berikut : 20% untuk setiap cadangan SHU dan 25% untuk setiap anggota terhadap simpanan dan 20% untuk setiap anggota terhadap partisipasi dan 15% untuk setiap pengurus dan pengawas dan 5% untuk Pegawai dan 5% untuk dana sosial dan 5% untuk dana pendidikan dan 5% untuk dana pemaker

Berikut merupakan omzet dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Koperasi Intan hvyn dengan rentang tahun 2015 sampai 2016:

Tabel 2.7 Omzet kegiatan usaha Koperasi Intan

Kegiatan usaha	Tahun 2015	Tahun 2016
Simpan pinjam	Rp 230.530.253	Rp 1.411.326.571
Usaha Toko	Rp	Rp
Usaha Tiket	Rp	Rp 316.268.998
Usaha Kantin	Rp 38.000.000	Rp 38.000.000
Fotocopy	Rp 9.370.590	Rp 25.147.000

Sumber : Buku Laporan Rapat Anggota Koperasi Tahun 2016

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

#### **A. Bidang Kerja**

Dalam pelaksanaan PKL, Praktikan bekerja di bidang simpan pinjam . Dalam hal ini, praktikan harus mempunyai kemampuan dalam bidang komputer seperti dapat menggunakan *Microsoft Excel*. Di koperasi Intan, untuk menginput dan membuat buku data anggota yang melakukan simpanan, sumber data didapat dari *Microsoft Excel*. Hal ini bertujuan agar praktikan memahami sistematika pengelompokan data simpanan di Koperasi Intan. Praktikan juga diberikan buku Laporan Pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Koperasi Intan untuk menganalisis perkembangan Koperasi Intan. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengetahui lebih spesifik tentang Koperasi Intan.

Dalam Pelaksanaan praktek kerja lapangan, praktikan diberikan tugas selama empat minggu di bidang simpan pinjam terhitung mulai dari 28 Januari 2019 hingga 22 Februari 2019. Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Intan Kementerian Pertanian, praktikan difokuskan pada Unit Simpan Pinjam. Tugas-tugas praktikan selama di bagian usaha Simpan Pinjam adalah:

- a. Menginput data simpanan anggota koperasi intan.
- b. Membuat data simpanan setiap anggota selama 2 tahun setiap bulan.

## **B. Pelaksanaan Kerja**

Dalam praktek kerja lapangan di Koperasi Intan yang dilaksanakan dari tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan 22 Februari 2019. Di hari pertama, praktikan bertemu dengan Bapak Arif Kurniawan. S.P. Beliau memberikan tugas kepada praktikan yaitu memberikan arahan pekerjaan yang akan diberikan kepada praktikan dengan tujuan untuk memahami data simpan pinjam Koperasi Intan dari tahun 2017 sampai 2018. Setelah itu praktikan memperkenalkan diri dengan karyawan koperasi intan dan melakukan pendekatan. Ini dilakukan untuk supaya dapat bekerja sama dengan baik kedepannya.

### **1. Unit Simpan Pinjam.**

Praktikan Bekerja di unit simpan pinjam dari minggu pertama sampai minggu keempat. Praktikan diperkenalkan dengan pembimbing yaitu Bapak Arif Kurniawan. S.P. Lalu beliau menempatkan praktikan di bagian staf Simpan Pinjam. Kegiatan yang dilakukan selama disana meliputi :

#### **➤ Mendata Anggota Koperasi Yang Masih Anggota Aktif**

Praktikan mendapat tugas yaitu mendata setiap anggota aktif koperasi. Praktikan menggunakan aplikasi *Ms. Excel* dan untuk dapat menyelesaikan tugas tersebut. Adapun pekerjaan yang dilakukan praktikan yaitu:

- Praktikan diberikan data simpanan anggota oleh Bapak Arif Kurniawan. S.P. lalu di pilih anggota koperasi yang masih aktif dan saat mencari anggota yang masih aktif di bantu oleh ibu Siti Wahyuni untuk mengetahui anggota yang masih aktif.

No	NAK	NAMA	SIMPANAN					TAMBAHAN				PENGAMBILAN				No	NAK	NAMA	PC		
			POKOK	WAJIB	SUKARELA	KHUSUS	TOTAL	POKOK	WAJIB	SUKARELA	KHUSUS	POKOK	WAJIB	SUKARELA	KHUSUS						
207			213.157.000	1.822.749.141	1.394.153.590	447.430.742	3.877.490.473														
208																					
210	215	Rio Setiawan, SP	1.000.000	6.780.000	467.729	1.615.000	9.862.729			125.000	40.000	20.000						253	#REF!	Rio Setiawan, SP	1
211	216	Alia Daspulastri, S.Pt	1.000.000	6.780.000	2.111.729	1.060.000	10.951.729			125.000	40.000	20.000						254	#REF!	Alia Daspulastri, S.Pt	1
212	217	Nusti Indriyani, SP	1.000.000	6.780.000	8.047.872	1.420.000	17.247.872			125.000	40.000	20.000						255	#REF!	Nusti Indriyani, SP	1
213	218	Aleki Pratomo, SH	1.000.000	6.780.000	151.177	1.390.000	9.321.177			74.487								256	#REF!	Aleki Pratomo, SH	1
214	219	Yosita Yuswar, S.Kom	1.000.000	6.780.000	25.261	1.465.000	9.270.261			125.000	40.000	20.000						257	#REF!	Yosita Yuswar, S.Kom	1
215	220	Arif Lukman Hakim, SE	1.000.000	6.780.000	929.529	1.225.000	9.934.529			125.000	500.000	20.000		1.700.000				258	#REF!	Arif Lukman Hakim, SE	1
216	221	Ferdian Ahmad, S.Pt	1.000.000	6.780.000	1.387.052	1.735.000	10.902.052			125.000	165.993	20.000						259	#REF!	Ferdian Ahmad, S.Pt	1
217	222	Henry Pramono, S.Tp	1.000.000	6.780.000	2.595.061	1.645.000	12.020.061			125.000	500.000	20.000			2.000.000			260	#REF!	Henry Pramono, S.Tp	1
218	223	Albertus Dona F, SE	1.000.000	6.780.000	1.938.619	1.660.000	11.378.619			125.000	50.000	20.000						261	#REF!	Albertus Dona F, SE	1
219	224	Panji Anom, S.Tp	1.000.000	6.780.000	301.227	1.375.000	9.456.227			125.000	40.000	20.000						262	#REF!	Panji Anom, S.Tp	1
220	225	Arif Humawan, S.Tp	1.000.000	6.780.000	11.473.265	1.945.000	20.598.265			125.000	50.000	20.000			10.700.000			263	#REF!	Arif Humawan, S.Tp	1
221	226	Lela Febrianti, SH	1.000.000	6.780.000	697.262	1.420.000	9.897.262			125.000								264	#REF!	Lela Febrianti, SH	1
222	227	Kisnadi	1.000.000	4.280.000	1.032.923	970.000	7.282.923			80.000	50.000	20.000			1.000.000			265	#REF!	Kisnadi	1
223	228	Firmansyah	1.000.000	5.960.000	95.859	1.290.000	7.745.859			125.000		20.000						266	#REF!	Firmansyah	1
224	229	Addien B S Putro	1.000.000	4.240.000	126.633	1.035.000	6.401.633			80.000		20.000						267	#REF!	Addien B S Putro	1
225	230	Firman Ardiansyah	1.000.000	4.240.000	78.404	1.005.000	6.323.404			80.000	9.000.000	20.000						268	#REF!	Firman Ardiansyah	1
226	231	Basuki	1.000.000	4.240.000	542.052	930.000	6.712.052			80.000	50.000	20.000				550.000		269	#REF!	Basuki	1
227	232	Anta Mardiana	1.000.000	4.280.000	18.344.497	1.030.000	24.654.497			80.000	250.000	20.000						270	#REF!	Anta Mardiana	1
228	233	Nem Eka Lesari	1.000.000	4.240.000	19.447	945.000	6.204.447			80.000		20.000						271	#REF!	Nem Eka Lesari	1
229	234	Sri Supriatna, A.Md	1.000.000	4.200.000	1.583.416	1.050.000	7.833.416			80.000	400.000	20.000						272	#REF!	Sri Supriatna, A.Md	1
230	235	M. Litarun Kurniawan I, SP	1.000.000	6.060.000	1.030.840	1.420.000	9.510.840			125.000	450.000	20.000			962.652			273	#REF!	M. Litarun Kurniawan I, SP	1
231	236	Agil Budikusno, SP	1.000.000	6.060.000	4.254.193	1.225.000	12.539.193			125.000	100.000	20.000						274	#REF!	Agil Budikusno, SP	1
232	237	Muhammad Havil, SH	1.000.000	6.000.000	432.312	990.000	8.422.312			125.000	30.000	20.000						275	#REF!	Muhammad Havil, SH	1

Gambar 3. 1 Kartu Pembantu Simpanan 2017

Sumber: data koperasi intan

### ➤ Membuat Kartu Pembantu Simpanan:

Praktikan mendapat tugas yaitu mendata simpanan untuk setiap anggota koperasi. Praktikan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan untuk dapat menyelesaikan tugas tersebut. Adapun pekerjaan yang dilakukan praktikan yaitu:

- Praktikan diberikan data simpanan anggota oleh Bapak Arief Kurniawan. S.P lalu di catat dan dihitung melalui *microsoft excel* untuk mengetahui besar kecilnya simpanan anggota.
- Bapak Arif Kurniawan,SPT memberi contoh bagaimana cara – cara penginputan data anggota koperasi dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
- Setelah dihitung melalui *microsoft excel*, praktikan lalu menginput data simpanan anggota selama dua tahun.

Kartu Pembantu Simpanan															
NO	TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	JUMLAH	KETERANGAN	
		SALDO AWAL											Rp. 1.000.000	SIMPANAN POKOK	
		SALDO AWAL											Rp. 6.780.000		
	JANUARI				Rp. 125.000								Rp. 6.905.000		
	FEBRUARI				Rp. 125.000								Rp. 7.030.000		
	MARET				Rp. 125.000								Rp. 7.155.000		
	APRIL				Rp. 125.000								Rp. 7.280.000		
	MAY				Rp. 125.000								Rp. 7.405.000		
	JUNI				Rp. 125.000								Rp. 7.530.000		
	JULI				Rp. 125.000								Rp. 7.655.000		
	AGUSTUS				Rp. 125.000								Rp. 7.780.000		
	SEPTEMBER				Rp. 125.000								Rp. 7.905.000		
	OKTOBER				Rp. 125.000								Rp. 8.030.000		
	NOPEMBER				Rp. 125.000								Rp. 8.155.000		
	DESEMBER				Rp. 125.000								Rp. 8.280.000	SIMPANAN WAJIB	
		SALDO AWAL											Rp. 901.227		
	JANUARI							Rp. 40.000					Rp. 841.227		
	FEBRUARI							Rp. 40.000					Rp. 801.227		
	MARET							Rp. 40.000					Rp. 761.227		
	APRIL							Rp. 40.000					Rp. 721.227		
	MAY							Rp. 40.000					Rp. 681.227		
	JUNI							Rp. 40.000					Rp. 641.227		
	JULI							Rp. 40.000					Rp. 601.227		
	AGUSTUS							Rp. 40.000					Rp. 561.227		
	SEPTEMBER							Rp. 40.000					Rp. 521.227		
	OKTOBER							Rp. 40.000					Rp. 481.227		
	NOPEMBER							Rp. 40.000					Rp. 441.227		
	DESEMBER							Rp. 40.000					Rp. 401.227	SIMPANAN SUKARELA	
		SALDO AWAL											Rp. 1.375.000		
	JANUARI												Rp. 1.355.000		
	FEBRUARI												Rp. 1.415.000		

Gambar 3. 2 Kartu Pembantu Simpanan 2017

Sumber: data diolah sendiri

### **C. Kendala Yang Dihadapi**

Praktikan memiliki beberapa kendala yang dihadapi ketika menyelesaikan tugas Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Intan Kementerian Pertanian RI. Selain itu, praktikan tetap berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik.

#### **1) Kendala Dari Dalam Diri Praktikan**

Terdapat kendala yang muncul dari dalam diri praktikan, yaitu:

- Kurangnya Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Kon-sentrasi pada hasil dan bukan sekedar menyibukkan diri. Manajemen waktu bukan hanya mengacu kepada pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu. Individu yang mampu mengelola waktu akan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang dihadapi, fokus waktu dan energi pada tugas yang penting terlebih dahulu. (Sandra, 2013)

Jarak antara rumah praktikan dan tempat PKL yang jauh menjadi kendala dalam pelaksanaan PKL. Kondisi lalu lintas Jakarta yang sulit diprediksi menyebabkan praktikan terkadang terlambat datang ke koperasi Intan Kementerian Pertanian RI. Kurangnya manajemen

waktu (time management) dari dalam diri praktikan menyebabkan hal tersebut terjadi.

- Kurang Teliti

Kerika membuat buku simpanan anggota ada kesalahan ketika menjumlah total simpanan anggota koperasi. Hal ini dikarenakan data begitu banyak membuat praktikan beberapa kali salah membuat karu simpanan yang sudah digolongkan berdasarkan tahun. Akhirnya praktikan mengulang kembali menghitung sesuai dengan tahun. Dari kesalahan ini, mengakibatkan waktu terbuang dan lebih lama dalam mengerjakan tugas.

- Data Simpanan Yang Belum Diperbaharui

Cara yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan cara selalu bertanya dengan karyawan pada unit simpan pinjam sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membuat kartu pembantu simpanan.

- Kurang Menguasai Tentang Koperasi Simpan Pinjam

Cara yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan cara mencari tahu sendiri melalui internet dan bertanya kepada karyawan koperasi pada unit simpan pinjam tentang unsur – unsur apa saja yang ada di dalam koperasi simpan pinjam.

- **Data Simpanan Yang Belum Diperbaharui**

Ketika membuat buku pembantu simpanan ada kesalahan dalam memilih anggota yang masih aktif atau tidak aktif. Hal ini dikarenakan belum di perbaharuinya data anggota koperasi.

- **Praktikan Kurang Menguasai Tentang Koperasi Simpan Pinjam**

Praktikan belum begitu menguasai tentang koperasi simpan pinjam dikarenakan dalam proses pembelajaran yang selama ini di pelajari di perkuliahan hanya sebatas kegiatan umum saja belum sampai pada unsur – unsur di dalam nya.

## **2. Kendala dari Koperasi**

Terdapat kendala yang muncul dari koperasi itu sendiri, yaitu:

- **Terbatasnya Sarana dan Prasarana**

Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki menjadi hambatan tersendiri bagi praktikan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. sarana dan prasarana yang dimaksud dalam hal ini, seperti meja dan komputer yang masih terbatas jumlahnya. Komputer yang terbatas juga dapat membuat praktikan harus menggunakan laptop milik pribadi untuk menginput data.

- Banyak anggota koperasi yang belum membayar utang.

Pada unit simpan pinjam koperasi intan, masih terdapat anggota yang meminjam uang pada koperasi, kredit motor dan barang lainnya yang belum membayar utangnya. Ini mengakibatkan kerugian bagi koperasi karena jumlah utang anggotanya cukup banyak.

#### **D. Cara Mengatasi Kendala**

Untuk mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, maka cara yang dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

##### **1. Kendala dari dalam diri Praktikan**

Dalam Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan, praktikan mengalami beberapa kendala yaitu:

- Kurangnya Manajemen Waktu

Membuat estimasi perjalanan yang cukup baik untuk menganggulangi keterlambatan sehingga pekerjaan menjadi cepat selesai.

- Kurang Teliti

Cara yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah konsentrasi dengan cara memaksimalkan jam istirahat serta memberi kode warna untuk membedakan tiap tahunnya sehingga praktikan mudah dalam mendata simpanan anggota koperasi setiap tahunnya.

- **Data Simpanan Yang Belum Diperbaharui**

Cara yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan cara selalu bertanya dengan karyawan pada unit simpan pinjam sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membuat kartu pembantu simpanan.

- **Kurang Menguasai Tentang Koperasi Simpan Pinjam**

Cara yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan cara mencari tahu sendiri melalui internet dan bertanya kepada karyawan koperasi pada unit simpan pinjam tentang unsur – unsur apa saja yang ada di dalam koperasi simpan pinjam.

## **2. Kendala Dari Koperasi**

Ada banyak hal yang dapat praktikan lakukan untuk mengatasi kendala yang terdapat di koperasi, beberapa diantaranya yaitu:

- **Terbatasnya Sarana dan Prasarana**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.(KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA, n.d.) Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Untuk lebih memudahkan membedakan

keduanya, sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer dan mesin-mesin, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung, ruang, dan tanah. Tersedianya sarana prasarana yang memadai dan berkualitas baik akan mendukung tujuan instansi yang ingin dicapai.

Masalah sarana dan prasarana merupakan masalah klasik yang terkait kondisi fisik sebuah lembaga atau perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam mengatasi masalah ini praktikan selalu membawa laptop pribadi jika sewaktu-waktu praktikan dipindahkan ke tempat meja kerja yang tidak ada komputernya. Praktikan juga memaksimalkan tempat yang diberikan untuk mengerjakan tugas yang diberikan pada praktikan.

- Banyak anggota koperasi yang belum membayar utang.

Sebaiknya karyawan koperasi Intan harus lebih tegas dan lebih selektif dalam memberi uang pinjaman kepada anggota. Apabila anggota koperasi telat membayar utang, maka perlu adanya sanksi tegas kepada anggota tersebut.

#### **D. Analisis Ekonomi**

Peran koperasi simpan pinjam dalam kehidupan dapat dikatakan sangat penting. Koperasi dapat membantu anggotanya yang sedang kesulitan dalam hal keuangan apalagi bila dihadapkan pada keadaan yang mendadak. Namun dalam peminjaman tersebut, anggota yang meminjam pun memiliki kewajiban

untuk membayarnya.usaha impan pinjam telah menajdi basis utama kegiatan koperasi yang menjadikan koperasi terus berthan dan berkembang tak lekang dimakan zaman. Koperasi sering kali terganjal oleh sejumlah masalah kasik diantaranya:

- a) Lemahnya partisipasi anggota
- b) Kurangnya permodalan
- c) Pemanfaatan pelayanan
- d) Lemahnya pengambilan keputusan
- e) Lemahnya pengawasan
- f) Manajemen resiko

Pada unit simpan pinjam koperasi “INTAN” Kementerian Pertanian ada masalah yang dihadapi yaitu terdapat kenaikan jumlah pinjaman yang signifikan beredar dari tahun 2013-2014 sebesar 50% juga tahun kedepannya dan penerimaan jasa juga tidak sebanding dengan kredit yang beredar, hal ini terjadi karena ada kendala yang dihadapi Koperasi. Beberapa anggota koperasi yang sudah memiliki pinjaman tidak dapat mengangsur tetapi memaksakan untuk menambah pinjaman mereka sehingga terkadang pengurus lolos dan memberikan pinjaman.

Untuk meminimalisir resiko tersebut anggota jika ingin meminjam harus memiliki jaminan dan koperasi harus tegas dalam memberikan peraturan. Dalam peraturan di terapkan bahwa, bila ingin meminjam dana peminjam wajib memiliki jaminan agar koperasi pun bisa mencari atau menghubungi

orang tersebut bila waktu yang diberikan oleh koperasi untuk mengembalikan dana yang sudah dipinjam.

Untuk itu analisis *SWOT* sangat diperlukan di dalam mengembangkan unit usaha simpan pinjam. Berikut ini adalah analisis *SWOT* yang telah praktikan buat:

*a. Strength*

Koperasi “INTAN” Kementerian Pertanian Republik Indonesia memiliki unit usaha selain simpan pinjam yang menunjang kebutuhan sehari para anggota khususnya dan karyawan di kementerian umumnya. Koperasi memiliki pengawasan yang baik ( keberadaan dewan pengawas).

*b. Weakness*

Dalam pengembangan unit usaha sarana dan prasarana pendukung kelancaran usaha koperasi tempat usaha, sarana komunikasi, dan komputer kurang memadai kemampuan manajerial pengurus.

*c. Opportunity*

Koperasi ini dapat membuka unit pembelian tiket yang berada di lingkungan kementerian dan di tempatkan di tempat strategis di lingkungan kementerian pertanian sehingga anggota khususnya dan karyawan umumnya menjadi lebih mudah untuk mencari tempat penjualan tiket dimana dengan ini juga bisa unit usaha tiket memiliki omset yang tinggi.

*d. Threat*

Banyaknya masyarakat yang lebih memilih berbelanja *online*. *Koperasi* juga harus menciptakan produk yang kreatif, inovatif, dan mampu menarik minat konsumen lebih banyak lagi guna meningkatkan daya saing.

### **E. Analisis Mekanisme Pelaksanaan Kerja**

Dalam melaksanakan praktik kerja lapangan, praktikan melakukan beberapa kegiatan mengenai simpan pinjam diantaranya membuat kartu pembantu simpanan. Praktikan melakukan kegiatan tersebut di ruangan sekretariat Koperasi “INTAN” Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan sesuai hari kerja yang berlaku pada koperasi ‘INTAN’ kementerian Pertanian Republik Indonesia yaitu senin sampai jumat dengan waktu kerja pukul 08.00-16.00 WIB. pada hari pertama dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan, praktikan diberi penjelasan oleh bapak Arief mengenai tugas apa saja yang praktikan lakukan selama menjalankan praktik kerja lapangan.

Koperasi ‘INTAN’ memperbolehkan yang ingin melaksanakan praktik kerja lapangan dalam unit simpan pinjam. Berhubung praktikan berkelompok dalam melaksanakan praktik kerja lapangan yang terdiri dari dua mahasiswa, maka satu mahasiswa di fokuskan di bagian simpanan dan satu mahasiswa lainnya di fokuskan dalam pencatatan pinjaman. Karena mahasiswa bingung dalam menentukan pekerjaan maka hari itu praktikan menentukan untuk fokus di bidang pekerjaan. Hasil dari pembicaraan tersebut, praktikan mendapat pekerjaan yang memfokuskan pada simpanan.

Selama melakukan pekerjaan di unit simpan pinjam, praktikan selalu bertanya kepada karyawan koperasi tersebut untuk membantu praktikan dalam memilih anggota aktif dan anggota yang sudah tidak aktif. Tetapi setelah itu,

praktikan mulai menjalankan pekerjaan dengan baik sehingga tidak selalu bertanya kepada karyawan. Sese kali praktikan masih bertanya ke karyawan jika ada hal yang praktikan merasa masih bingung karna sebelumnya belum dipaparkan oleh bapak arief.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

PKL (Praktik Kerja Lapangan) merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 untuk mendapatkan gelar sarjana. Kegiatan ini memiliki tujuan agar mahasiswa dapat menerapkan segala ilmu yang didapat diperkuliahan di instansi. Mahasiswa dapat mengasah kemampuannya untuk terjun langsung di dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan melaksanakan program ini, praktikan dibimbing untuk menjadi profesional dan terampil dalam dunia kerja. Sehingga kerja keras, kesabaran, keuletan, dan kedisiplinan sangat diperlukan untuk membentuk praktikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Program ini diperlukan agar praktikan tidak kaget dengan dunia kerja yang sesungguhnya dengan melihat dan terjun langsung kedalamnya. Dari program ini, diketahui betapa pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam menjalani ketatnya persaingan dunia kerja atau dunia usaha karena pendidikan adalah dasar yang mengantarkan praktikan untuk menjalani dunia kerja.

Praktikan melaksanakan kegiatan PKL di Koperasi “ INTAN” Kementerian Pertanian. Sesuai dengan konsentrasi praktikan yaitu ekonomi koperasi, praktikan ditempatkan di Unit Simpan pinjam . Selama melaksanakan sebulan kegiatan PKL, praktikan dapat menarik kesimpulan, yaitu:

1. Praktikan mendapat banyak pengalaman, ketampilan, pengetahuan, serta pembelajaran baik itu *hardskill* maupun *softskill*. *Hardskill* yang didapat praktikan seperti memahami secara lebih jelas mengenai koperasi simpan pinjam di lingkungan kementerian yang menjadikan praktikan dituntut untuk disiplin, tanggung jawab, bekerja efektif dan efisien, mandiri serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. *Softskill* tersebut tentunya akan berguna bagi praktikan, terutama ketika sudah terjun dalam dunia kerja.
2. Praktikan dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya dengan terus mengasah kemampuan serta keterampilan agar setelah lulus dapat menjadi tenaga kerja yang profesional sesuai bidang kerja.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan PKL, praktikan mendapatkan berbagai kendala. Solusi yang diambil oleh praktikan adalah dengan meminta binaan pegawai dalam mengatasi kendala tersebut.

## 1.2 Saran

Setelah melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan selama sebulan lamanya, praktikan ingin memberi beberapa saran kepada praktikan, Universitas Negeri Jakarta, dan Koperasi “INTAN” yaitu:

### 2. Bagi Praktikan

- Praktikan harus lebih memperluas ilmu dan wawasan sehingga tidak bingung ketika mengerjakan tugas kantor.

- Praktikan harus memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama yang baik dalam instansi agar interaksi dapat berjalan dengan lancar.
- Lebih aktif, produktif, dan tanggap dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

### 3. Bagi Universitas Negeri Jakarta

- Universitas Negeri Jakarta harus terlebih dahulu memberikan bekal yang cukup terkait pengetahuan cara bekerja sebelum praktikan dilepas di perusahaan yang dituju.
- Universitas Negeri Jakarta agar lebih komunikatif lagi dalam penyampaian berita PKL kepada mahasiswa.
- Menjalin kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Jakarta dengan koperasi “ INTAN” Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Dalam materi tentang perkoperasian diharapkan Universitas Negeri Jakarta khususnya program studi pendidikan ekonomi konsentrasi ekonomi koperasi selalu diberikan pengetahuan tentang perkoperasian secara lengkap dan jelas tentang apa saja yang ada di dalam dunia perkoperasian.

#### 4. Bagi Koperasi

- Koperasi “INTAN” agar terus menjalin kerja sama dengan universitas-universitas, terkait penerimaan mahasiswa untuk melaksanakan PKL.
- Memberikan bimbingan dan pengetahuan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang profesional kepada mahasiswa dengan memberikan penugasan bagi mahasiswa sesuai dengan bidangnya.
- Senantiasa meningkatkan fasilitas baik sarana maupun pra sarana agar dapat menunjang kenyamanan karyawan serta meningkatkan efisiensi kinerja.
- Menjalinkan kerja sama yang baik diantara seluruh karyawan perusahaan agar tercipta budaya kerja yang menyenangkan sehingga karyawan merasa nyaman dan mampu bekerja dengan sungguh-sungguh.

## DAFTAR PUSTAKA

KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA. (n.d.). PENGERTIAN SARANA.

Retrieved June 27, 2019, from <https://kbbi.web.id/sarana>

Sandra, K. I. (2013). *Manajemen Waktu , Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi*. 2(3), 217–222.

Yulianthini, N. N., Manajemen, J., & Ganesha, U. P. (2014). *PENGARUH MODAL SENDIRI , MODAL PINJAMAN , DAN VOLUME USAHA TERHADAP SELISIH HASIL USAHA ( SHU ) PADA KOPERASI*. 2(1).

Undang-undang no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian,  
[http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_25\\_92.htm](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_25_92.htm) (diakses 27 Juni 2019)

### Lampiran 1 : Kegiatan harian praktikan

#### LAPORAN HARIAN

Nama : Tri Vatoni  
 NIM : 8105164515  
 Tempat PKL : Koperasi “ INTAN” Kementerian Pertanian Republik  
 Indonesia

NO	HARI/TGL	URAIAN KERJA
1.	Senin, 28 Januari 2019	Mendata secara manual anggota yang masih aktif di koperasi tahun 2017-2018
2.	Selasa, 29 Januari 2019	Mendata secara manual anggota yang masih aktif di koperasi tahun 2017-2018
3.	Rabu, 30 Januari 2019	Mendata secara manual anggota yang masih aktif di koperasi tahun 2017-2018
4.	Kamis, 31 Januari 2019	Mendata secara manual anggota yang masih aktif di koperasi tahun 2017-2018
5.	Jumat, 1 Februari 2019	Merekap data simpanan
6.	Senin, 4 Februari 2019	Merekap data simpanan
7.	Rabu , 6 Februari 2019	Merekap data simpanan
8.	Kamis, 7 Februari 2019	Merekap data simpanan
9.	Jumat, 8 Februari 2019	Membuat format kartu simpanan
10.	Senin, 11 Februari 2019	Membuat format kartu simpanan

11.	Selasa , 12 Februari 2019	Menyamakan data simpanan anggota koperasi berdasarkan tahun
12.	Rabu , 13 Februari 2019	Menyamakan data simpanan anggota koperasi berdasarkan tahun
13.	Kamis 14 Februari 2019	Menyamakan data simpanan anggota koperasi berdasarkan tahun
14.	Jumat, 15 Februari 2019	Menyamakan data simpanan anggota koperasi berdasarkan tahun
15.	Senin, 18 Februari 2019	Menyamakan data simpanan anggota koperasi berdasarkan tahun
16.	Selasa, 19 Februari 2019	Menyamakan data simpanan anggota koperasi berdasarkan tahun
17.	Rabu, 20 Februari 2019	Menyamakan data simpanan anggota koperasi berdasarkan tahun
18.	Kamis, 21 Februari 2019	Menyamakan data simpanan anggota koperasi berdasarkan tahun
19.	Jumat, 22 Februari 2019	Menyamakan data simpanan anggota koperasi berdasarkan tahun
20.	Selasa, 26 Februari 2019	Menyamakan data simpanan anggota koperasi berdasarkan tahun

## Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT**

Kampus Universitas Negeri Jakarta  
 Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
 Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 2011/UN39.12/KM/2019 12 Februari 2019  
 Lamp. : 1 lembar  
 Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Kelompok

Kepada Yth.  
 Ketua Koperasi Intan Itjen Kementerian Pertanian RI  
 Jl. Harsono RM.No. 3 Ragunan Jakarta 12550

Sehubungan dengan adanya tugas salah satu mata kuliah, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
Jenjang	: S1
Sebanyak	: 2 Mahasiswa (Cornelita Paskah Djasibani, dkk) Daftar nama terlampir
Dalam Rangka	: Memenuhi Tugas Mata Kuliah "Praktek Kerja Lapangan" pada tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan tanggal 22 Februari 2019.
No. Telp/Hp	: 081514122023

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
 dan Hubungan Masyarakat  
 Woro Sasnoyo, SH.  
 NIP-196304031985102001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi



Scanned with  
CamScanner

**Lampiran 3: Surat Penerimaan Praktik Kerja Lapangan****KOPERASI INTAN**

Jl. Harsono RM No. 3 Gd. B Lt. II Ragunan Ps. Minggu  
Phone. (021) 781 6616 Fax. (021) 7816616, 7800220 Jakarta - Selatan

Nomor :  
Lampiran :-  
Hal : Persetujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

12 Februari 2019

Yth. Kepala Biro Akademik Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta  
Di  
Jakarta

Menindaklanjuti surat Saudara nomor 2011/UN39.12/KM/2019 tanggal 12 Februari 2019, hal Permohonan ijin Praktek Kerja Lapangan (PKL) Kelompok, bersama ini kami sampaikan bahwa kami bersedia menerima mahasiswa dari Universitas Negeri Jakarta an. Cornelita Paskah Djasibani dan Tri Vatoni untuk melakukan PKL sesuai dengan jadwal yang disampaikan.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Koperasi Intan,



Marbono, SE

## Lampiran 4: Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 471227/4706285, Fax: (021) 4706285  
Laman: www.fe.unj.ac.id



AN ISO 9001:2015 CERTIFIED COMPANY

**DAFTAR HADIR  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
..... SKS**

Nama: Tri Vaton  
 No. Registrasi: 8106164515  
 Program Studi: Pend. Ekonomi  
 Tempat Praktik: Koperasi, Jalan Kementerian Pertanian P-1  
 Alamat Praktik/Telp: Jalan Horisono K.M. No. 5, Jakarta Selatan  
021 7809369

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 28 Januari 2019	1. <u>[Signature]</u>	Mendata secara manual program aksi koperasi tahun 2017-2018 Merupakan data simpanan Membuat format kartu simpanan
2.	Selasa, 29 Januari 2019	2. <u>[Signature]</u>	
3.	Rabu, 30 Januari 2019	3. <u>[Signature]</u>	
4.	Kam, 31 Januari 2019	4. <u>[Signature]</u>	
5.	Jumat, 1 Februari 2019	5. <u>[Signature]</u>	
6.	Senin, 4 Februari 2019	6. <u>[Signature]</u>	
7.	Rabu, 6 Februari 2019	7. <u>[Signature]</u>	
8.	Kamis, 7 Februari 2019	8. <u>[Signature]</u>	
9.	Jumat, 8 Februari 2019	9. <u>[Signature]</u>	
10.	Senin, 11 Februari 2019	10. <u>[Signature]</u>	
11.	Selasa, 12 Februari 2019	11. <u>[Signature]</u>	
12.	Rabu, 13 Februari 2019	12. <u>[Signature]</u>	
13.	Kamis, 14 Februari 2019	13. <u>[Signature]</u>	
14.	Jumat, 15 Februari 2019	14. <u>[Signature]</u>	
15.	Senin, 18 Februari 2019	15. <u>[Signature]</u>	

Jakarta, 28 Februari 2019  
Penilai,  
[Signature]  
M. HASANUSSE

**Catatan:**  
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan  
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Scanned with  
CamScanner



## Lampiran 5: Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan



**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
Building Future Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285  
Laman: www.fe.unj.ac.id

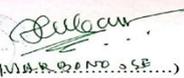


**UQAS**  
AN ISO 9001:2015 CERTIFIED COMPANY

**DAFTAR HADIR**  
**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
..... SKS

Nama : Tri Vatoni  
 No. Registrasi : 8109164616  
 Program Studi : Bard Ekonomi  
 Tempat Praktik : Kotakan Indah Kementerian pertanian RI  
 Alamat Praktik/Telp : Jalan Mawardi, Rt. 10.010, Jakarta Selatan  
(021) 780.53.05

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	<u>Selasa 19 Februari 2019</u>	<u>1. HRP</u>	
2.	<u>Ramy 20 Februari 2019</u>	<u>2. HRP</u>	
3.	<u>Kamis 21 Februari 2019</u>	<u>3. HRP</u>	
4.	<u>Jumat 22 Februari 2019</u>	<u>4. HRP</u>	
5.	<u>Selasa 26 Februari 2019</u>	<u>5. HRP</u>	
6.	.....	6.....	
7.	.....	7.....	
8.	.....	8.....	
9.	.....	9.....	
10.	.....	10.....	
11.	.....	11.....	
12.	.....	12.....	
13.	.....	13.....	
14.	.....	14.....	
15.	.....	15.....	

Jakarta, 28 Februari 2019  
 Penilai,  
  
 (..... W. R. W. N. S. S. P. .....)

**Catatan :**  
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan  
 Mohon legalitas dengan membutuhkan cap Instansi/Perusahaan

Scanned with  
CamScanner



## Lampiran 5: Form Penilaian Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon: (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285  
Laman: www.fe.unj.ac.id



**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PROGRAM SARJANA (S1)  
..... SKS**

Nama : FAI VANI  
 No.Registrasi : 0151415  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Tempat Praktik : Kopetec, Tingkat Kementerian Peranan RI  
 Alamat Praktik/Telp : Jalan Hutan K-M No-3 Jakarta Selatan

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN																														
		46-100																															
1	Kehadiran	<u>90</u>	1. Keterangan Penilaian : <table style="font-size: small;"> <tr><td>Skor</td><td>Nilai</td><td>Bobot</td></tr> <tr><td>86-100</td><td>A</td><td>4</td></tr> <tr><td>81-85</td><td>A-</td><td>3,7</td></tr> <tr><td>76-80</td><td>B+</td><td>3,3</td></tr> <tr><td>71-75</td><td>B</td><td>3,0</td></tr> <tr><td>66-70</td><td>B-</td><td>2,7</td></tr> <tr><td>61-65</td><td>C+</td><td>2,3</td></tr> <tr><td>56-60</td><td>C</td><td>2,0</td></tr> <tr><td>51-55</td><td>C-</td><td>1,7</td></tr> <tr><td>46-50</td><td>D</td><td>1</td></tr> </table>	Skor	Nilai	Bobot	86-100	A	4	81-85	A-	3,7	76-80	B+	3,3	71-75	B	3,0	66-70	B-	2,7	61-65	C+	2,3	56-60	C	2,0	51-55	C-	1,7	46-50	D	1
Skor	Nilai	Bobot																															
86-100	A	4																															
81-85	A-	3,7																															
76-80	B+	3,3																															
71-75	B	3,0																															
66-70	B-	2,7																															
61-65	C+	2,3																															
56-60	C	2,0																															
51-55	C-	1,7																															
46-50	D	1																															
2	Kedisiplinan	<u>95</u>																															
3	Sikap dan Kepribadian	<u>90</u>																															
4	Kemampuan Dasar	<u>90</u>																															
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>90</u>																															
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>90</u>																															
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>90</u>																															
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>90</u>																															
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	<u>90</u>																															
10	Hasil Pekerjaan	<u>90</u>																															
<b>Jumlah</b>		<b><u>911</u></b>	2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif  Nilai Rata-rata : $\frac{911}{10 \text{ (sepuluh)}} = 91,10$  Nilai Akhir : <table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">91,10</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">A</td> </tr> <tr> <td style="font-size: x-small;">Angka bulat</td> <td style="font-size: x-small;">huruf</td> </tr> </table>	91,10	A	Angka bulat	huruf																										
91,10	A																																
Angka bulat	huruf																																

Jakarta, 28 Februari 2019  
 Penilai,  
  
  
 M. A. B. N. S. E.

Catatan :  
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 6: Kartu Konsultasi Bimbingan Penilaian PKL

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 472122/4706285, Fax (021) 4706285  
Email: www.fe.unj.ac.id

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL**

5. Judul PKL : *laporan praktik kerja lapangan pada unit simpan pinjam koperasi di wilayah Kecamatan Petambora, Depok, Indonesia*

1. Nama Mahasiswa : *TAH VA-TOW*

2. No.Registrasi : *810514113*

3. Program Studi : *BAK. Ekonomi*

4. Dosen Pembimbing : *Dr. Kusy Irawanto, S.E., M.Sc.*

NIP : *1971.06.12.00.12.1001*

**KARTU KONSULTASI**

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	26 Maret 19.	BAB VI dan BAB III	<i>lebih dikembangkan lagi untuk bagian simpan pinjam yang berkaitan dengan jasa PKL</i>	<i>[Signature]</i>
2				
3				
4	29 Jun 19.	BAB 3 (ANALISIS EKONOMI)		<i>[Signature]</i>
5				
6	27 Juni 19.	BAB 1-3 dan BAB IV, Lampiran		<i>[Signature]</i>
7				
8				
9				
10				
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL

Catatan :

- Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
- Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

**Lampiran 7: Format Saran dan Perbaikan**



*Beasiswa  
Fakultas  
Lulusan*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**FAKULTAS EKONOMI**

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Mula, Jakarta 13220  
 Telp: (021) 472122/4706285 Fax: (021) 4706285  
 Email: www.unj.ac.id



**FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN PKL  
 FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

1. Nama Mahasiswa : **TKL VATONI**
2. No.Registrasi : **8105164519**
3. Program Studi : **FEND EKONOMI 2016**
4. Tanggal Ujian PKL : **RABU, 10 JULI 2019**

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	<i>Dr. Hargo Kuncara, S.E., M.Si.</i>	<i>- Menambahkan kendala yang di hadapi praktikan dan membatih</i>	<i>32, 35</i>	<i>[Signature]</i>
2		<i>- menambahkan strategi pada analisis</i>	<i>38</i>	<i>[Signature]</i>
3		<i>stelah</i>		
4				
5				
6				
7				
8	<i>Suparno, S.Pd., M.Pd</i>	<i>menambahkan analisis mengenai pelaksanaan kerja menggunakan SWOT HA</i>	<i>39</i>	<i>[Signature]</i>
9				
10				
Sudah diperbaiki sesuai saran <== SETUJU DIPERBANYAK ==>		Paraf Pembimbing	Paraf Pembimbing	

- Catatan :
1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan PKL, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing
  2. Target perbaikan/penyempurnaan PKL ..... setelah tanggal ujian PKL
  3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan

## Lampiran 7: Dokumentasi

